

LAPORAN KINERJA

BALAI PENELITIAN TANAMAN

JERUK DAN BUAH

SUBTROPIKA

TAHUN 2022



Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2022

KATA PENGANTAR



Balitjestro sebagai UPT Badan Litbang Pertanian berkewajiban membuat laporan tertulis berupa LAKIN (Laporan Kinerja) dalam rangka transparansi atas pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden no. 29 tahun 2014 dan PermenPAN RB No: 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai Visi dan Misi yang dibebankan pada Balitjestro periode 2021 - 2024. Di samping itu LAKIN dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode tahun berikutnya.

Transformasi kelembagaan penelitian dan pengembangan dibawah amanat UU no 11 tahun 2019 dan Perpres no 78 tahun 2021 menyebabkan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan kinerja dan kegiatan yang diembankan pada Balitjestro di tahun 2022. Akibat langsung dari transformasi ini adalah terhentinya pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan termasuk diseminasi. Untuk merespon perubahan tersebut, beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan. Perubahan dalam beberapa kegiatan terutama berdampak pada PK dan IKU yang dapat dicapai tahun ini. Dengan segala hambatan dan permasalahan yang ada mengikuti proses transformasi kelembagaan kelitbangan, Laporan Kinerja 2022 menjadi lebih sederhana dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Akhir kata, seiring dengan selesainya kegiatan di tahun 2022 dengan segala tantangannya, saya sampaikan terimakasih atas kerja keras dan kerjasama semua pihak untuk pelaksanaan kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2022.



Kepala Balitjestro,

Dr. Fausiah T. Ladja, S.P., M.Si.
NIP. 19790620 200212 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) mempunyai mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh Balai Penelitian tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2021-2024) adalah **“Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional dalam Menghasilkan Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika”**. Untuk mendukung visi tersebut, Balitjestro telah menetapkan beberapa misi yaitu 1) Merekayasa, merakit dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai kebutuhan pengguna; 2) Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika; 3) Menyebarkan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna; 4) Meningkatkan kapasitas dan publisitas Balitjestro; 5) Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan.

Sesuai dengan Rencana Strategik tahun 2021 - 2024 maka tujuan kegiatan dari Balitjestro adalah : 1) Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal, yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi, 2) Mengakselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura, dan pengembangan komoditas untuk zone spesifik agroeksosistem, dan 3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya yang mampu mendukung secara optimal tugas pokok dan fungsi, serta tujuan dan sasaran program institusi.

Sasaran kegiatan dari Balitjestro tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan Tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) 21.00. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*) 2 VUB. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, dan Veteriner pada tahun berjalan 100.00%. 2) Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima dengan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 80,00. 3) Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan

berkualitas dengan Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan PMK yang berlaku) 86.00.

Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitjestro Tahun 2022: 1) Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan Tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) tercapai 21 teknologi. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas 2 VUB, tidak dapat terpenuhi karena adanya transformasi kelembagaan penelitian yang menyebabkan anggaran untuk kegiatan penelitian di Balitjestro terblokir. Akibatnya, semua kegiatan penelitian yang menghasilkan VUB dan teknologi dihapus. Oleh karena itu IKU tahun 2022 berupa VUB 2 varietas tidak dapat tercapai. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, dan Veteriner pada tahun berjalan mencapai 100%. 2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mencapai nilai 83,54. 3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan PMK yang berlaku) mencapai 86,35.

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 31 Desember 2022 terealisasi sebesar Rp. 11,457,529,112,- (99,30%), dari pagu yang disediakan yaitu Rp. 11,897,607,000,-. Dan untuk target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA 2021 terealisasi Rp. 574,494,256,- (136,78%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 420.000.000,-.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kedudukan	1
1.2 Tugas dan Fungsi.....	1
1.3 Struktur Organisasi.....	2
1.4 Sumber Daya Manusia	2
1.5 Fasilitas	4
1.6 Permasalahan Utama.....	5
II. PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 Visi.....	7
2.2 Misi	7
2.3 Tujuan.....	7
2.4 Sasaran	7
2.5 Program Balitbangtan	8
2.6 Perjanjian Kinerja	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Analisa Kinerja	12
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021	12
3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun	27
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Balitjestro dengan Target Renstra 2021 – 2024	28
3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja Balitjestro TA 2021 dengan Standar Nasional	31
3.1.5 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	31
3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	36
3.2 Akuntabilitas Keuangan	37
3.1.1 Realisasi Anggaran	38
3.1.2 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	40
IV. PENUTUP	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2022.....	3
Tabel 2. Keragaan SDM peneliti Balitjestro berdasarkan tingkat pendidikan dan bidang penelitian sampai dengan tahun 2022	3
Tabel 3. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu Balitjestro	4
Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup Balitjestro Tahun 2022	4
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Balitjestro 2022	10
Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitjestro Tahun 2022	14
Tabel 7. Jumlah hasil penelitian jeruk dan buah subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	16
Tabel 8. Nilai rata-rata 9 unsur pelayanan IKM Tahun 2022	22
Tabel 9. Nilai IKM pada tiap pelayanan kunjungan dan PKL Tahun 2022	25
Tabel 10. Rencana Tindak Lanjut terhadap Hasil IKM.....	25
Tabel 11. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitjestro Tahun 2022 dibanding tahun 2021	27
Tabel 12. Pengukuran Capaian Kinerja Balitjestro dengan target Renstra 2021 – 2024	30
Tabel 13. Statistik Website Balitjestro selama 1 tahun terakhir	35
Tabel 14. Nilai Efisiensi Anggaran dan Realisasi per Indikator Kinerja	37
Tabel 15. Daftar perubahan pagu anggaran 2022.....	38
Tabel 16. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2021 dan 2022.....	38
Tabel 17. Rincian Pagu Dan Realisasi Per output pada DIPA Balitjestro TA. 2022	39
Tabel 18. Perbandingan realisasi PNBP tahun 2021 dan 2022.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pemeliharaan SDG Jeruk.....	19
Gambar 2.	Pemeliharaan SDG Buah Subtropika	19
Gambar 3.	Pelaksanaan Kegiatan UPBS.....	20
Gambar 4.	IKM Total Kuisisioner 9 unsur Tahun 2022	22
Gambar 5.	Data jenis kelamin responden IKM Tahun 2022.....	23
Gambar 6.	Data usia responden IKM Tahun 2022	23
Gambar 7.	Data pekerjaan responden IKM Tahun 2022	24
Gambar 8.	Data Pendidikan responden IKM 2022	24
Gambar 9.	Dokumentasi kegiatan Kemitraan untuk produksi benih jeruk dan anggur serta bimbingan teknis.....	26
Gambar 10.	Rumah (Naungan) UV untuk anggur di IPPTP Banjarsari	26
Gambar 11.	Penandatanganan PKS dalam acara koordinasi dengan stakeholder.....	32
Gambar 12.	Sosialisasi BSIP oleh Kepala Balai dan sesi tanya jawab.....	32
Gambar 13.	Kunjungan stakeholder ke Balitjestro.....	33
Gambar 14.	Statistik website Balitjestro tahun 2022	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur organisasi Balitjestro	42
Lampiran 2. Rencana Strategik Tahun 2021 - 2024.....	43
Lampiran 3. Bentuk Kuisisioner 9 unsur.....	44

I. PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), yang sebelumnya bernama Loka Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik, berdiri pada tanggal 1 Maret 2006 dengan landasan hukum Peraturan Menteri Pertanian No.30/Permentan/OT.140/3/2013.

Balitjestro memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Dalam menunjang kinerja penelitian, Balitjestro didukung oleh 5 kebun percobaan yang tersebar di 2 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Tlekung, IP2TP Punten, IP2TP Banaran, IP2TP Kliran (Kota Batu), dan IP2TP Banjarsari (Kab. Probolinggo).

Tahun 2019 terbit kembali Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomer 93/IP2TPS/KB.410/M/1/2019 Tanggal 23 Januari 2019 tentang Optimalisasi Kebun Percobaan pada Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang isinya adalah bahwa dalam rangka peningkatan peran Kebun Percobaan sebagai tempat penelitian, pengkajian, pengembangan dan diseminasi inovasi pertanian perlu mengoptimalkan Kebun Percobaan sebagai Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP). Dalam rangka optimalisasi, menyiapkan Sumber Daya Manusia, Pembiayaan, serta Prasarana dan Sarana.

1.2 Tugas dan Fungsi

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas yaitu melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
2. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan tanaman jeruk dan buah subtropika;
3. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman jeruk dan buah subtropika;
4. Pelaksanaan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi

- dan fitopatologi tanaman jeruk dan buah subtropika;
5. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman jeruk dan buah subtropika;
 6. Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman jeruk dan buah subtropika;
 7. Pemberian pelayanan teknis penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
 8. Penyiapan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
 9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitjestro

1.3 Struktur Organisasi

Untuk membantu Kepala Balai dalam menjalankan tupoksi Balitjestro, Kepala Balai dibantu oleh unit struktural eselon IV yakni Sub Bagian Tata Usaha serta Sub Koordinator Pelayanan Teknis.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengelola urusan kepegawaian, keuangan, umum dan kerumahtanggaan. Kepala Seksi Pelayanan Teknik dan Jasa Penelitian mempunyai tugas menyiapkan dan merumuskan bahan usulan rencana dan program penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika, serta koordinasi masalah laboratorium dan kebun, melaksanakan seleksi, evaluasi dan promosi teknologi hasil serta membangun kemitraan dengan pihak ketiga dalam proses komersialisasi teknologi pertanian. Kelompok Jabatan Fungsional bertanggung-jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing kegiatan sesuai tugas dan fungsinya. Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada lampiran 1.

1.4 Sumber Daya Manusia

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika terdiri dari tenaga fungsional dan administrasi sebanyak 59 orang dan seluruhnya telah berstatus PNS. SDM Balitjestro melaksanakan tugasnya berdasarkan kompetensi sesuai dengan rumpun jabatan fungsional bidang keahlian masing-masing. Jabatan fungsional diantaranya Analis Standardisasi, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), Pranata Komputer, Analis Kepegawaian, Pranata Keuangan APBN, dan Arsiparis. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan jabatan, golongan, dan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2022

No	Fungsi	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
	Jabatan Fungsional					
1	Analisis Standardisasi	1	3	-	-	4
2	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (dan calon)	-	11	-	-	11
3	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	7	4	-	11
4	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	3	-	3
5	Pranata Komputer Ahli Pertama	-	1	-	-	1
6	Analisis Kepegawaian	-	1	-	-	1
7	Arsiparis	-	1	-	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	-	2	-	2
9	Pengawas	-	1	-	-	1
10	Pelaksana	-	13	10	1	24
	Jumlah	1	38	19	1	59

Tabel 2. Keragaan SDM peneliti Balitjestro berdasarkan tingkat pendidikan dan bidang penelitian sampai dengan tahun 2022

No	Fungsi	Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP/SD	
	Jabatan Fungsional							
1	Analisis Standardisasi	1	3	-	-			4
2	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (dan calon)	-	6	5	-			11
3	Pengawas Benih Tanaman (PBT)			2	2	7		11
4	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)					3		3
5	Pranata Komputer Ahli Pertama			1				1
6	Analisis Kepegawaian	-		1	-			1
7	Arsiparis	-		1	-			1
8	Pranata Keuangan APBN	-	-		-	2		2
9	Pengawas			1				1
10	Pelaksana	-		9	7	7	1	24
	Jumlah	1	9	20	9	19	1	59

Peningkatan SDM dari pengangkatan CPNS tahun 2022 sebanyak 8 orang. Selanjutnya, dengan perubahan tugas dan fungsi balai di tahun 2023, makandi periode mendatang diperlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tenaga fungsional sesuai jabatan fungsional baru menyesuaikan perubahan tusi balai, baik pembinaan dan pelatihan jangka pendek maupun jangka panjang.

1.5 Fasilitas

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selain memiliki sumberdaya manusia, juga memiliki sumberdaya fasilitas yang salah satunya laboratorium pengujian yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2015 dengan ruang lingkup pengujian CTV dan CVPD. Keragaan laboratorium dan kebun percobaan lingkup Balitjestro disajikan pada Tabel 3-4.

Tabel 3. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu Balitjestro

No.	Jenis bangunan	Tahun pembuatan	Luas (m2)
1	Lab. Kultur Jaringan & STG	1992	96
2	Lab. Entomologi	1986	72
3	Lab. Pemuliaan	2005	96
4	Lab. Fitopatologi	2007	192
5	Lab. SE	2010; 2018	168; 60
6	Lab. Pasca Panen	2020	420

Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup Balitjestro Tahun 2022

No	Nama Kebun	Luas Tanah(ha)	Pemanfaatan Kebun
1	IP2TP Tlekung	12,66	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi TSP Kota Batu - Tanaman koleksi plasmanutfah jeruk, apel, stroberi, lengkeng - Penyediaan PIT dan pohon induk apel - Visitor plot jeruk - Produksi benih sumber jeruk & apel - Benih sebar apel
2	IP2TP Punten	2,70	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi pohon induk jeruk - Penyediaan pohon induk BF & BPMT - Produksi benih sebar jeruk bebas penyakit
3	IP2TP Kliran	0.60	<ul style="list-style-type: none"> - Kebun produksi jeruk - Bangsal pengemasan jeruk
4	IP2TP Banaran	1.22	<ul style="list-style-type: none"> - Kebun produksi jeruk dengan teknologi Bujangseta
5	IP2TP Banjarsari	4,06	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi plasmanutfah anggur, jeruk dan lengkeng - Penyediaan benih anggur dan lengkeng - Kebun produksi anggur, jeruk dan lengkeng
Jumlah		21,24	

1.6 Permasalahan Utama

Data BPS tahun 2021 menunjukkan rata-rata konsumsi buah masyarakat Indonesia sebesar 81,14 gram/kapita/hari. Dari angka tersebut, jeruk merupakan salah satu buah yang paling banyak dikonsumsi sebesar 12,57 gram/kapita/hari, no dua setelah pisang. Namun jumlah tersebut hanya sebesar 54,09% dari batas minimal angka kecukupan gizi Badan Kesehatan Dunia (WHO), sehingga masih perlu untuk ditingkatkan. Ketersediaan buah dengan kualitas dan harga terjangkau menjadi salah satu kunci untuk mendorong peningkatan konsumsi buah masyarakat. Ketersediaan buah ini dapat dipenuhi dengan cara impor dan menggenjot produksi nasional. Impor buah pada musim pandemi Covid 19 terutama pada kurun waktu 2020-2021 mengalami peningkatan karena kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi buah-buahan sebagai sumber vitamin yang dianggap mampu membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Berkaitan dengan itu, untuk menurunkan nilai impor buah, maka diperlukan upaya-upaya peningkatan produksi buah dalam negeri dengan program yang terstruktur dan berkelanjutan.

Produksi buah yang standar dimulai dari proses budidaya optimal hingga proses pasca panen yang baik untuk mengurangi kehilangan hasil. Strategi pemenuhan kebutuhan jeruk dan buah subtropika harus dilakukan dari hulu berupa penelitian dasar sampai hilir berupa penelitian terapan yang siap diaplikasikan oleh pengguna teknologi. Penelitian dasar harus menyediakan varietas-varietas unggul yang disukai konsumen dan bisa beradaptasi dengan lingkungan alam Indonesia dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Varietas yang telah memenuhi selera konsumen, harus bisa diproduksi sepanjang tahun di seluruh wilayah Indonesia dengan teknologi terapan yang dapat meningkatkan produktifitas per satuan luas lahan yang dikelola oleh petani jeruk dan buah subtropika. Penyediaan pohon induk harus dapat memenuhi jumlah dan varietas dengan kualitas yang terjamin dan bisa disediakan pada waktu yang tepat. Penyampaian informasi hasil penelitian yang dihasilkan dalam komoditas jeruk dan buah Subtropika harus dapat dilakukan secara cepat dan tepat dalam kegiatan diseminasi yang sesuai.

Balai penelitian Tanaman jeruk dan Buah Subtropika sebagai institusi riset dibawah Kementerian Pertanian telah memiliki fasilitas dan program penelitian yang sesuai dengan permasalahan utama yang harus diselesaikan. Kekayaan Sumber Daya Genetik jeruk dan buah Subtropika telah dipergunakan sebagai sumber pemilihan varietas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, selain varietas baru hasil pemuliaan. Proses produksi jeruk dan buah Subtropika di wilayah produsen telah disediakan teknologi-teknologi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi per satuan luas. Pohon induk jeruk dan buah Subtropika telah disediakan berkualitas dalam jumlah yang memenuhi kebutuhan penagkar benih yang harus memenuhi benih sebar untuk petani. Proses penyampaian informasi teknologi dilaksanakan dalam kegiatan diseminasi yang sesuai dengan kebutuhan stake holder di era saat ini.

II. PERENCANAAN KINERJA

Penelitian jeruk dan buah subtropika mempunyai peran strategis dalam mendukung keberhasilan program Kementerian Pertanian, Badan Litbang Pertanian serta Puslitbang Hortikultura. Peran strategis tersebut diimplementasikan melalui pemanfaatan inovasi teknologi dan kelembagaan berbasis sumber daya lokal dalam rangka peningkatan ketahanan pangan, produktivitas dan produksi, nilai tambah, daya saing, ekspor dan kesejahteraan petani. Potensi dan kemampuan yang dimiliki akan menjadi kekuatan untuk memenuhi kebutuhan teknologi yang diperlukan. Kelemahan yang dimiliki harus diungkap pemecahan masalahnya. Produk jeruk dan buah subtropika dituntut harus berdaya saing tinggi di mana penguasaan teknologi inovatif menjadi faktor utama dalam peningkatan daya saing produk tersebut. Untuk mencapai tingkat penguasaan teknologi inovatif, perbaikan sumberdaya dan program penelitian menjadi pilihan utama dalam meningkatkan kinerja Balitjestro. Sebagai lembaga pemandu dan perintis inovasi teknologi, Balitjestro harus mampu membangun jejaring kerja nasional dan internasional, mengembangkan teknologi yang dihasilkan melalui program diseminasi dan komersialisasi secara berkelanjutan dalam upaya menyediakan teknologi inovatif adaptif.

Bertitik tolak pada peluang dan tantangan tersebut maka Rencana Strategik Balitjestro tahun 2021-2024 dirumuskan dengan memperhitungkan faktor-faktor kunci keberhasilan, kekuatan dan kelemahan internal organisasi, lingkungan strategis nasional dan internasional, analisis SWOT untuk menentukan strategi dengan pendekatan sistemik dalam lima tahun kedepan.

Pendekatan sistem dalam penerapan perencanaan strategis pada tanaman jeruk dan hortikultura subtropik dilakukan melalui : a) Penentuan prioritas komoditas dan penelitian potensial yang mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis; b) Mengakomodasikan masalah sesungguhnya yang dihadapi petani-pengusaha; c) Produk hasil penelitian selain bermanfaat, juga memiliki nilai tambah komersial serta d) Hasil penelitian mempunyai potensi untuk dimanfaatkan pada masa mendatang dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan strategis yang dinamis.

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai institusi riset dibawah Kementerian Pertanian telah memiliki fasilitas dan program penelitian yang sesuai dengan permasalahan utama yang harus diselesaikan. Permasalahan utama jeruk dan buah subtropika di Indonesia harus dapat diselesaikan dengan membuat strategi yang tepat dan aplikatif bisa dilaksanakan. Pelaksanaan administrasi yang akuntabel dan pengawasannya dilaksanakan secara komprehensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Strategi pemenuhan kebutuhan jeruk dan buah subtropika harus dilakukan dari hulu berupa penelitian dasar sampai hilir berupa penelitian terapan yang siap diaplikasikan oleh pengguna teknologi. Penyampaian informasi hasil penelitian yang dihasilkan dalam komoditas jeruk dan buah Subtropika harus dapat dilakukan secara cepat dan tepat dalam kegiatan diseminasi yang sesuai.

2.1 Visi

Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2021-2024) ditetapkan sebagai berikut:

“Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern”.

2.2 Misi

Sedangkan misi yang merupakan rumusan, cara dan panduan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan dan berperan mendorong motivasi dan semangat kerja SDM yang ada adalah :

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi pada tanaman jeruk dan buah subtropika bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan institusi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang transparan, profesional, dan akuntabel

2.3 Tujuan

Arah kebijaksanaan dan perencanaan strategi penelitian dan pengembangan sub sektor hortikultura termasuk komoditas yang menjadi mandat Balitjestro disesuaikan dengan perubahan lingkungan global. Oleh karena itu, keberadaan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika bertujuan untuk: 1). Menyediakan teknologi dan inovasi tanaman jeruk dan buah subtropika mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern 2). Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, 3). Mengelola anggaran Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang akuntabel dan berkualitas.

2.4 Sasaran

Sasaran strategis kinerja Balitjestro tahun 2022 adalah :

1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
2. Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas

Arah Kebijakan

Balitjestro dalam rangka mendukung peran Litbang dalam meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan Arah kebijakan dalam mencapai sasaran tersebut adalah peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan, maka telah menetapkan 4 kebijakan yang harus

ditempuh selama kurun waktu 5 tahun ke depan. Keempat kebijakan Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tersebut adalah:

1. Penetapan komoditas dan penelitian prioritas atau unggulan Balitjestro untuk menciptakan dan menyediakan teknologi inovatif sesuai permintaan dan tuntutan pasar
2. Peningkatan kualitas penelitian untuk menghasilkan inovasi teknologi atau produk yang bermutu sesuai tuntutan pengguna (market driven) melalui kemitraan sinergis baik dalam maupun luar negeri
3. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi (i) penderasan diseminasi hasil litbang pertanian dengan mengembangkan Spektrum Diseminasi *Multi Channel*, (ii) hilirisasi hasil penelitian melalui teknologi termanfaatkan, dan (iii) peningkatan efektifitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementan.
4. Pemantapan sinergi kinerja internal dan eksternal kelembagaan Balitjestro yang transparan, profesional dan akuntabel

Strategi

Untuk dapat menghasilkan dan mengembangkan inovasi jeruk dan buah subtropika yang mendukung pertanian maju, mandiri dan modern maka strateginya diwujudkan dalam indikator kinerja Balitjestro sebagai berikut :

1. Jumlah hasil penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) yaitu 21 buah teknologi dan Rasio Hasil Penelitian dan Pengembangan (output akhir) terhadap Hasil Penelitian dan Pengembangan (total output) pada Tahun Berjalan yaitu 100 %.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yaitu 80,00.
3. Nilai Kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku) yaitu 86,00.

2.5 Program Balitbangtan

Program utama Balitbangtan yaitu : (1) Program Dukungan Manajemen, dan (2) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Program penelitian Balitbangtan pada periode 2021-2024 yakni Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan yang Maju, Mandiri, dan Modern. Selanjutnya Balitjestro membuat program sebagai berikut:

1. Tersedianya varietas unggul baru jeruk dan buah subtropika
2. Tersedianya teknologi produksi jeruk dan buah subtropika yang adaptif, ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menuju pertanian yang maju, mandiri dan modern
3. Terdistribusinya benih sumber jeruk serta buah subtropika dalam mendukung kemandirian benih
4. Tersedianya model pengembangan kawasan agribisnis hortikultura dan

rekomendasi kebijakan yang mendukung pertanian yang maju, mandiri dan modern

5. Terselenggaranya diseminasi, yaitu meningkatnya penyebaran hasil penelitian jeruk dan buah subtropika melalui berbagai model diseminasi
6. Terwujudnya kerjasama komoditas jeruk dan buah subtropika dengan meningkatkan jaringan kerjasama IPTEK yang kuat
7. Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika, yaitu terselenggaranya koordinasi dan pengawalan program untuk gelar teknologi dalam pengembangan kawasan hortikultura
8. Tersedianya sumberdaya manusia yang kompeten dan sarana prasarana yang high profile
9. Terselenggaranya kegiatan manajemen yang transparan, profesional, dan akuntabel

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan pelaksanaan strategi yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun yang dilaksanakan setiap tahun. IKU yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan Varietas Unggul Baru (VUB) Hortikultura sebanyak 2 VUB
2. Menghasilkan dan mendistribusikan benih sumber jeruk dan buah subtropika lainnya sebanyak 6.000 pohon

Perencanaan Kinerja

Renstra Balitjestro 2021-2024 merupakan penjabaran operasional dari Renstra Puslitbanghorti 2021-2024 dan Renstra Badan Litbang Pertanian 2021-2024 yang bersumber dari Renstra Kementerian Pertanian 2021-2024. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh Balitjestro pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Tersedianya varietas unggul baru hortikultura, melalui metode konvensional dan inkonvensional
2. Tersedianya teknologi produksi hortikultura yang berbasis teknologi yang adaptif, ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menuju pertanian yang maju, mandiri dan modern
3. Tersedianya dan terdistribusinya benih sumber jeruk dan buah Subtropika
4. Tersedianya model pengembangan kawasan pertanian berbasis inovasi sebagai simpul hilirisasi dan komersialisasi Litbang
5. Tersedianya jejaring kerjasama nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka
6. Terselenggaranya layanan manajemen yang transparan, professional dan akuntabel

2.6 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan bentuk komitmen yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja Balitjestro tiap akhir tahun anggaran.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Balitjestro 2022

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Buah Subtropika	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan Tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	21.00 Jumlah
		Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	2 VUB
		Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, dan Veteriner pada tahun berjalan	80.00 %
2.	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Subtropika	80,00 Nilai
3.	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku)	86,00 Nilai

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Tantangan perkembangan komoditas mandat Balitjestro yaitu Jeruk dan Buah Subtropika (apel, anggur, lengkeng, dan stroberi) ke depan adalah tuntutan konsumen akan kualitas buah yang prima dan kehadiran buah setiap saat. Tantangan ini dapat diatasi dengan lebih meningkatkan lagi kinerja Balitjestro di bidang riset. Beberapa teknologi yang dihasilkan Balitjestro sudah mengarah memenuhi kebutuhan konsumen, misalnya teknologi Bujangseta yang menyediakan buah jeruk sepanjang tahun; teknologi pengelolaan budidaya tanaman jeruk ramah lingkungan yang menghasilkan buah organik, dan teknologi pengolahan pasca panen untuk meningkatkan nilai tambah produk. Peningkatan kinerja di bidang riset diharapkan dapat melengkapi teknologi-teknologi yang telah dihasilkan Balitjestro untuk memenuhi tuntutan konsumen.

Pengukuran capaian kinerja Balitjestro berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : $80 - <100$ persen; (3) cukup berhasil : $60 - <80$ persen; dan kurang berhasil : <60 persen. Realisasi sampai Desember 2022 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 100% (Sangat Berhasil).

Sasaran kegiatan dari Balitjestro tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) revisi adalah : 1) Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner dengan Indikator Kinerja a) Jumlah hasil penelitian jeruk dan buah subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) tercapai 21 inovasi (100%); b) Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*); c) Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, dan Veteriner pada tahun berjalan (100 %). 2) Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Subtropika (80,00), 3) Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas dengan Indikator Kinerja Nilai Kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (89,00).

Pemantauan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan Balitjestro dapat diukur dari keberhasilannya menyelesaikan permasalahan utama jeruk dan buah Subtropika di Indonesia dengan membuat strategi yang tepat dan aplikatif bisa dilaksanakan. Strategi pemenuhan kebutuhan jeruk dan buah subtropika harus dilakukan dari hulu berupa penelitian dasar sampai hilir berupa penelitian terapan yang siap diaplikasikan oleh pengguna teknologi dan penyebarluasan hasilnya.

Proses produksi jeruk dan buah Subtropika di wilayah produsen telah disediakan teknologi-teknologi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi per satuan luas. Pada tahun 2022, karena proses transformasi kelembagaan, maka

kegiatan penelitian dan diseminasi tidak dapat dilaksanakan akibat pemblokiran anggaran. Sebagai gantinya, kegiatan penyebarluasan hasil inovasi teknologi dibantu pembiayaan dari litbang. Kegiatan ini dalam bentuk produksi benih jeruk dan anggur serta bimtek di tiga lokasi, Blitar, Kendari dan Bali.

Ketersediaan pohon induk berkualitas di penangkar menjadi indikator awal tersedianya benih bermutu yang berdampak pada keberlanjutan perkembangan tanaman di lapang. Penyediaan pohon induk harus dapat memenuhi jumlah dan varietas dengan kualitas yang terjamin dan bisa disediakan pada waktu yang tepat. Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) Balitjestro telah memproduksi benih sumber 6027 pohon yang telah didistribusikan kepada stake holder sehingga capaian akhirnya sebesar 100,45 %.

Hasil kegiatan yang diperoleh antara lain menjalin kerjasama pendampingan dengan tiga institusi yaitu dengan Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, PT AIMS, dan Stasiun Klimatologi Kelas II Jawa Timur. Kemudian kerjasama untuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan dengan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan, Fakultas Pertanian Universitas Kadiri, SMAN 1 Sumberasih Probolinggo. Pemagangan teknologi/Bimtek sebanyak 5 kegiatan (200 orang); menerima kunjungan stake holders sebanyak 4034 orang, termasuk ACIAR, organisasi 4H, Universitas Cheju Halla Jeju; dan menerima bimbingan siswa/mahasiswa magang, pkl, prakerin, skripsi sebanyak 178 orang. Proses transfer teknologi akan terus ditingkatkan dan disempurnakan agar sasaran akhir terdiseminasikan semua materi diseminasi teknologi maupun produk teknologi tanaman jeruk dan buah subtropika sesuai dengan sasaran/target yang telah ditentukan dengan metode sistem diseminasi multi chanel (SDMC) dapat tercapai.

3.1 Analisa Kinerja

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Sasaran kegiatan dari Balitjestro tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Buah Tropika, dengan indikator kinerja Jumlah hasil penelitian Tanaman Buah Subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), tercapai 21 inovasi (100%), dan indikator kinerja Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan (output akhir) terhadap Hasil Penelitian dan Pengembangan (total output) pada Tahun Berjalan, tercapai yaitu 100%, 2) Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima, indikator kerjanya adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, tercapai dengan nilai 83,54. 3) Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator kinerja

Nilai Kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku), tercapai yaitu 86,35.

Transformasi kelembagaan penelitian menyebabkan anggaran untuk kegiatan penelitian di Balitjestro terblokir. Akibatnya, semua kegiatan penelitian yang menghasilkan VUB dan teknologi dihapus. Oleh karena itu IKU tahun 2022 berupa VUB 2 varietas tidak dapat tercapai.

Penyediaan pohon induk harus dapat memenuhi jumlah dan varietas dengan kualitas yang terjamin dan bisa disediakan pada waktu yang tepat. Produksi Benih sumber direncanakan 6.000 pohon, namun telah dipesan dan diproduksi mencapai 6.027 pohon (100.4 %) melebihi target Indek kinerja Utama (IKU) yang direncanakan.

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitjestro Tahun 2022

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Buah Subtropika	Jumlah hasil penelitian Tanaman Buah Subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	21.00 Jumlah	21.00 Jumlah	Berhasil
		Jumlah varitas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	2 VUB	0 VUB	-
		Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan (output akhir) terhadap Hasil Penelitian dan Pengembangan (total output) pada Tahun Berjalan	100.00 %	100. %	Berhasil
2.	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	80,00 Nilai	83.54 Nilai	Berhasil
3.	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku)	86,00 Nilai	86,35 Nilai	Berhasil

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balitjestro tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2021 Balitjestro dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran I**Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Buah Subtropika**

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan tiga indikator kinerja yaitu : Jumlah hasil penelitian jeruk dan buah subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); Jumlah varietas unggul yang dilepas; dan Persentase hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian jeruk dan buah subtropika yang dilakukan pada tahun berjalan. Pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil penelitian Tanaman Buah Subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	21.00 Jumlah	21.00 Jumlah	100
Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	2 VUB	-	-
Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan (output akhir) terhadap Hasil Penelitian dan Pengembangan (total output) pada Tahun Berjalan	80.00 %	100.00 %	100,0

Indikator Kinerja 1 : Jumlah hasil penelitian Tanaman Buah Subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir).

Jumlah teknologi yang telah dihasilkan oleh Balitjestro selama 5 tahun terakhir sebanyak 21 Teknologi, meliputi VUB dan Teknologi terapan. Nama teknologi, ketersediaan, keunggulan dan lokasi pemanfaatan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7. Jumlah hasil penelitian jeruk dan buah subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

No	NAMA TEKNOLOGI	KETERSEDIAAN	DESKRIPSI KEUNGGULAN TEKNOLOGI	LOKASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI
1.	Jeruk varietas Montaji Agrihorti	PIT, Siap melayani BF dan BPMT	Jeruk lemon dengan warna buah hijau sampai kuning, dan berbiji sedikit (seedless). Mudah dibudidayakan, rajin berbunga dan berbuah.	Sudah dilaksanakan di Jatim, Jateng, Kalsel, dan Kalbar.
2.	Anggur varietas Prabu Bestari	PIT, Siap melayani BF dan BPMT	Anggur dengan buah berwarna merah, dengan ukuran buah besar, rasa manis.	Sudah dilaksanakan di Jatim, Jateng, Kalteng, dan Kalbar.
3.	Anggur varietas Kediri Kuning	PIT, Siap melayani BF dan BPMT	Anggur dengan buah berwarna kuning, dengan ukuran buah sedang, rasa manis.	Sudah dilaksanakan di Jatim, Jateng, Kalsel, dan Kalbar.
4.	Anggur varietas Jestro Ag60	PIT, Siap melayani BF dan BPMT	Anggur dengan buah berwarna kuning, dengan ukuran buah sedang, rasa manis, dan berbiji sedikit (seedless).	Sudah dilaksanakan di Jatim, Jateng, Kalsel, dan Kalbar.
5.	Teknologi menguningkan kulit buah jeruk keprok	Siap dipelajari untuk dilaksanakan	dengan keunggulan buah berwarna kuning kehijauan menjadi kuning merata	Sudah dilaksanakan di wilayah pengembangan dataran rendah yang buahnya tidak bisa menguning.
6.	Teknologi memuluskan kulit buah jeruk keprok dari serangan OPT	Siap dipelajari untuk dilaksanakan	mempunyai keunggulan efektif meminimumkan insiden OPT penyebab burik kusam, sehingga mutu buah meningkat menjadi 95% mulus	Sudah dilaksanakan di wilayah pengembangan dataran rendah yang sering terserang OPT
7.	Teknologi pemacu pembungaan dan pemuahan lengkung	Siap dipelajari untuk dilaksanakan	mempunyai keunggulan efektif menginduksi pembungaan tanaman lengkung varietas Itoh yang sulit berbunga di dataran rendah-medium	Sudah dilaksanakan di wilayah pengembangan lengkung dataran rendah yang seringkali lengkung tidak berbunga
8.	Teknologi produksi benih stroberi melalui kultur meristem	Siap dipelajari untuk dilaksanakan	mempunyai keunggulan mampu menghasilkan bibit secara cepat dalam waktu 1 siklus \pm 8 bulan dengan jumlah \geq 50.000 bibit umur 2 minggu	Sudah dilaksanakan di laboratorium untuk perbanyakkan masal stroberi.
9.	Teknologi meningkatkan rasa manis buah jeruk keprok	Siap dipelajari untuk dilaksanakan	Buah jeruk dengan keunggulan rasa buah manis konsisten	Sudah dilaksanakan di wilayah pengembangan jeruk dataran rendah dan tinggi yang rasa manisnya tidak stabil
10.	Teknologi perbanyakkan anggur melalui kultur meristem	Siap dipelajari untuk dilaksanakan	Mempunyai keunggulan mampu menghasilkan bibit secara cepat dalam waktu 1 siklus \pm 8 bulan dengan jumlah \geq 50.000 bibit umur 2 minggu	Sudah dilaksanakan di laboratorium untuk perbanyakkan masal anggur.
11.	Teknologi perbanyakkan apel melalui kultur meristem	Siap dipelajari untuk dilaksanakan	Mempunyai keunggulan mampu menghasilkan bibit secara cepat dalam waktu 1 siklus \pm 8 bulan dengan jumlah \geq 50.000 bibit umur 2 minggu	Sudah dilaksanakan di laboratorium untuk perbanyakkan masal apel
12.	Teknik isolasi, konservasi, karakterisasi/id	Siap dipelajari	Memiliki keunggulan untuk mengendalikan OPT menggunakan mikroba	Sudah dilaksanakan di kawasan penangkar benih jeruk.

No	NAMA TEKNOLOGI	KETERSEDIAAN	DESKRIPSI KEUNGGULAN TEKNOLOGI	LOKASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI
	entifikasi mikroba endofitik	untuk dilaksanakan	endofitik yang ramah lingkungan	
13.	Teknologi nano pertikel pestisida botani untuk hama jeruk	Siap dipelajari untuk dilaksanakan	Memiliki keunggulan untuk mengendalikan OPT menggunakan mikroba endofitik yang ramah lingkungan	Sudah dilaksanakan di kawasan pengembangan jeruk.
14.	Teknologi pemangkasan kesehatan yang optimal untuk jeruk keprok	Siap dipelajari untuk dilaksanakan	Memiliki keunggulan meningkatkan produktifitas tanaman per pohon menggunakan teknologi pemangkasan yang benar.	Sudah dilaksanakan di kawasan pengembangan jeruk.
15.	Teknologi pengendalian hama penyakit ramah lingkungan dengan bahan nabati dan agens hayati	Siap dipesan di Balitjestro.	Pengendalian penyakit yang ramah lingkungan menggunakan agens hayati meliputi entomopatogen, predator, dan parasitoid.	Sudah dilaksanakan di kawasan pengembangan jeruk
16.	CVUB Stroberi Persilangan Early Bright X Tokii	Siap didaftarkan sebagai VUB	Bunga berwarna pink dengan susunan petal overlapping, buah berbentuk conical berwarna merah, rasa buah asam manis, kandungan air 82,66 – 85,33 %, total asam 1,27 – 1,34 %, kadar vitamin C 87,38 – 94,56 % dan total padatan terlarut dapat mencapai hingga 13 ^o brix.	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pertanian Kabupaten Tabanan • Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang • Kelompok Tani Bangun Baroka, Pujon, Malang
17.	VUB anggur Jestro Ag-86	PIT, Siap melayani BF dan BPMT	Anggur ini memiliki rasa manis dengan warna kulit buah hijau kekuningan. Berat buah 150-500 gram/tandan dengan produksi 9-16 kg/pohon	<ul style="list-style-type: none"> • PT Arpan Bali Utama-Hatten Wines, Singaraja, Bali • Dinas Pertanian Kota Semarang • Sanggar Tanaman Ringin Indah Ungaran Semarang
18.	VUB Jeruk Pamindo Agrihorti	PIT, Siap melayani BF dan BPMT		Di kebun Dinas Tanaman Pangan Kab. Magetan pada lahan seluas 500 m ²
19.	VUB Jeruk Ortaji Agrihorti	PIT, Siap melayani BF dan BPMT		Di kebun Dinas Tanaman Pangan Kab. Magetan pada lahan seluas 500 m ²
20.	VUB Jeruk Gamindo B	PIT, Siap melayani BF dan BPMT	Jeruk fungsional dengan keunggulan kulit rasa manis dan dapat digunakan sebagai bahan marmalade	Digunakan sebagai materi produk pasca panen dan penambahan BPMT TSP Jeruk, Batu
21.	VUB Jeruk Daysindo Agrihorti	PIT, Siap melayani BF dan BPMT	Jeruk keprok dengan kualitas buah yang berpotensi untuk substitusi impor	Penambahan BPMT- TSP Jeruk, Batu

Indikator Kinerja 2 : Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas.

1. Menghasilkan varietas unggul baru (VUB) Hortikultura sebanyak 2 VUB tercapai 0%

Kegiatan menghasilkan VUB dilaksanakan dalam RPTP : Perakitan VUB Jeruk Tahan Cekaman Biotik dan Abiotik. Namun karena transformasi kelembagaan litbang dibawah amanah UU no 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Perpres no 78 2021, maka semua kegiatan penelitian dan pengembangan di bawah Badan Litbang Pertanian (termasuk UPT dibawahnya, seperti Balitjestro). Akibatnya target VUB pada tahun ini tidak dapat tercapai.

2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Jeruk dan Buah Subtropika

Konservasi SDG dan pemanfaatannya menentukan produksi dan kunci untuk menjamin keamanan pangan, mengurangi kemiskinan dan melindungi lingkungan di Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Nomor : 37/Permentan/OT.140/7/2011, pelestarian SDG dapat dilakukan melalui kegiatan eksplorasi, kebun koleksi dan tempat penyimpanan SDG. Balitjestro merupakan salah satu pengelola operasional SDG Indonesia, bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDG jeruk dan buah subtropika dalam hal ini apel, anggur, lengkeng dan stroberi. Pada tahun 2022, tujuan kegiatan pengelolaan SDG dan buah subtropika adalah :

- Mengkonservasi 258 aksesori jeruk, 33 aksesori apel, 55 aksesori anggur, 40 aksesori lengkeng dan 55 aksesori stroberi di kebun koleksi dan screen house,
- Konservasi 2 aksesori apel dan 5 aksesori stroberi terkonservasi secara in vitro,
- Mendapatkan formulasi media multiplikasi untuk protokol konservasi in vitro untuk 2 aksesori anggur,
- Mendapatkan informasi sitologi 5 aksesori jeruk, 2 aksesori anggur, dan 2 aksesori stroberi,
- Mendapatkan informasi keragaman genetik apel dan anggur
- Mendapatkan informasi produksi dan biokimia 5 aksesori anggur, 5 aksesori apel, 2 aksesori lengkeng dan 3 aksesori stroberi yang berpotensi sebagai bahan pangan fungsional untuk kesehatan,
- Memuktahirkan data base untuk 5 komoditas (jeruk, apel, anggur, lengkeng dan stroberi), dan
- Membuat 2 draft karya tulis ilmiah.

Dengan adanya transformasi kelembagaan litbang yang mengakibatkan pemblokiran anggaran, hanya tujuan pertama dan kedua yang terkait konservasi SDG yang dapat dilaksanakan. Kegiatan pengamatan, karakterisasi dan sejenisnya tidak dapat dilakukan. Pemeliharaan SDG jeruk dan buah subtropika dilakukan di IP2TP Tlekung, Punten dan Banjarsari

berupa koleksi dasar dan koleksi kerja. Pengelolaan kebun SDG meliputi perawatan rutin tanaman, yaitu penyiraman, pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama, penyakit dan gulma (Gambar 1 dan 2).



Gambar 1. Pemeliharaan SDG Jeruk



Gambar 2. Pemeliharaan SDG Buah Subtropika

Indikator Kinerja 3 : Persentase hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian jeruk dan buah subtropika yang dilakukan pada tahun berjalan.

Persentase hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian jeruk dan buah subtropika yang dilakukan pada tahun berjalan disampaikan pada tabel di bawah ini:

JUDUL RPTP	TARGET OUTPUT	CAPAIAN OUTPUT	RASIO HASIL (%)	KET
Perbaikan Sistem Produksi Benih Jeruk melalui Modifikasi Indexing Penyakit Sistemik serta Produksi dan Distribusi Benih Sumber Jeruk dan Buah Subtropika	6000 Batang	6027	100,45	Tercapai

1. Perbaikan Sistem Produksi Benih Jeruk melalui Modifikasi Indexing Penyakit Sistemik serta Produksi dan Distribusi Benih Sumber Jeruk dan Buah Subtropika

Target produksi dan distribusi 6.000 batang benih sumber jeruk dan buah subtropika, telah di produksi benih sumber sebanyak 7.272 batang dan stok awal Januari 2022 sebanyak 15 batang, pemusnahan benih sumber jeruk sebanyak 664 batang serta realisasi distribusi sebanyak 6.027 batang. sehingga persediaan benih sumber jeruk sampai akhir tahun 2022 sebanyak 596 batang yang akan distribusikan kepada pengguna/pemesan di tahun 2023.

Jumlah STG Jan–Desember 2022 sebanyak 954 tanaman terdiri dari tanaman mati sebanyak 512 tanaman, kategori hijau 115 tanaman, dorman 295 tanaman, dan berhasil diregrafting 32 tanaman. Sehingga keberhasilan STG sampai tahap regrafting tahun 2022 sebesar 3,35%.

Pada tahun 2022, dilakukan indeksing terhadap 132 contoh yang terdiri atas PIT, duplikat PIT, Benih dasar dan calon PIT (hasil STG dan regrafting). Hasil indeksing CTV menunjukkan 23 sampel positif. Indeksing untuk CVPD dilakukan terhadap 90 sampel dan semua negatif.

Pemeliharaan pohon induk tanaman jeruk dan buah subtropika telah dilakukan secara optimal, sehingga sampai Desember 2022 pohon induk terkait sudah menghasilkan mata tempel sebanyak 219.650 mata tempel untuk memenuhi pesanan mata tempel dari produsen benih/penangkar/dinas untuk digunakan sebagai benih sebar termasuk untuk kegiatan perbenihan kemitraan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan UPBS disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan UPBS

Presentase hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian jeruk dan buah subtropika yang dilakukan pada tahun berjalan dapat diukur dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan pelaksanaan strategi yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun yang dilaksanakan setiap tahun. IKU yang ditargetkan adalah sebagai berikut : Menghasilkan Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika Lainnya sebanyak 6027 pohon tercapai 101,4 %.

Sasaran II	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima
-------------------	---

HASIL PENILAIAN ZI

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN BALITJESTRO SEMESTER II TAHUN 2021

Balitjestro merupakan salah satu unit kerja di bawah eselon II Puslitbang Hortikultura dan juga sebagai penyelenggara pelayanan publik di bidang pertanian yang wajib melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sesuai dengan dengan Permentan No 19 Tahun 2018 tentang Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik menggunakan 9 unsur IKM. Pengukuran IKM menjadi keluaran wajib yang harus dilaksanakan setiap UK/UPT Balitbangtan. Kewajiban pengukuran oleh Eselon III (Balitjestro) dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Eselon II (Puslitbang Hortikultura) dan Eselon III (Balitjestro) dengan nilai minimal 3.00 (Skala Likert). Maksud dan tujuan pengukuran IKM terhadap pelayanan di Balitjestro adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat melalui hasil pendapat dan penilaian terhadap kinerja pelayanan sehingga diketahui mutu kinerja pelayanan Balitjestro. Metode pengukuran IKM dengan pengisian kuisioner 9 unsur pelayanan yang telah ditetapkan menggunakan pendekatan metode kualitatif Skala Likert. Responden yang mengisi kuisioner IKM dari bulan Januari sampai Desember 2022 adalah sebanyak 382 responden penerima layanan meliputi siswa, mahasiswa, guru, pegawai instansi pemerintah, petani, dan lainnya. Hasil analisis IKM Balitjestro tahun 2021 menunjukkan nilai 3,482 dengan nilai IKM setelah dikonversi menjadi 87,05 dan mutu pelayanan B yang berarti kinerja Balitjestro dinilai "BAIK" oleh masyarakat. Rencana tindak lanjut untuk memperbaiki nilai IKM direncanakan akan mempermudah dan memperbaiki sistem, mekanisme serta prosedur pelayanan untuk tahun depan. Survei kepuasan masyarakat ini dilakukan secara berkelanjutan sebagai dasar peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan publik.

1. Hasil Analisis IKM Tahun 2022

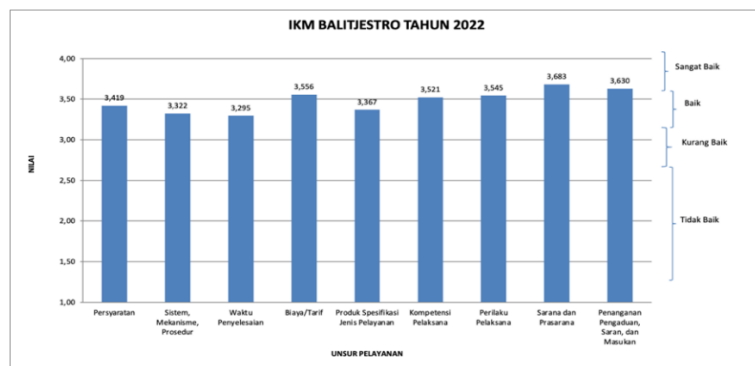
Responden yang mengisi kuisioner IKM dari bulan Januari sampai Desember 2022 adalah sebanyak 382 responden dari penerima layanan meliputi siswa, mahasiswa, guru, pegawai instansi pemerintah, petani, dan lainnya.

Tabel 8. Nilai rata-rata 9 unsur pelayanan IKM Tahun 2022

No	Unsur Layanan	Nilai Unsur Layanan	
1	Persyaratan	3,419	B
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,322	B
3	Waktu Penyelesaian	3,295	B
4	Biaya/Tarif	3,556	A
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,367	B
6	Kompetensi Pelaksana	3,521	B
7	Perilaku Pelaksana	3,545	A
8	Sarana dan Prasarana	3,683	A
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,630	A
Nilai Indeks Kepuasan		3,482	
Nilai IKM konversi		87,05	
Mutu Pelayanan		B	
Kinerja Unit Pelayanan		BAIK	

Hasil analisis IKM Balitjestro tahun 2022 menunjukkan nilai 3,482 dengan nilai IKM setelah dikonversi menjadi 87,05 dan mutu pelayanan B yang berarti kinerja Balitjestro dinilai "BAIK" oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis IKM pada Tabel 8 secara keseluruhan, nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap Balitjestro sudah "baik" dilihat dari kinerja unit pelayanan yang dinilai baik pada 5 unsur pelayanan (persyaratan pelayanan; sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan; waktu penyelesaian; produk pelayanan; kompetensi pelaksana), dan "sangat baik" pada 4 unsur pelayanan (biaya/tarif; perilaku pelaksana; sarana dan prasarana; dan Penanganan Pengaduan/Saran/Masukan). Secara visual, hasil analisis disajikan pada Gambar 4.

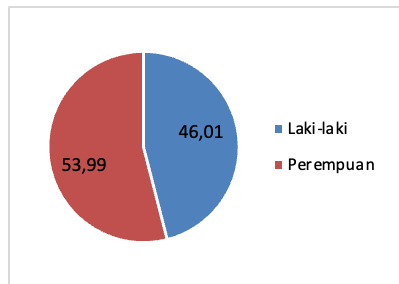


Gambar 4. IKM Total Kuisioner 9 unsur Tahun 2022

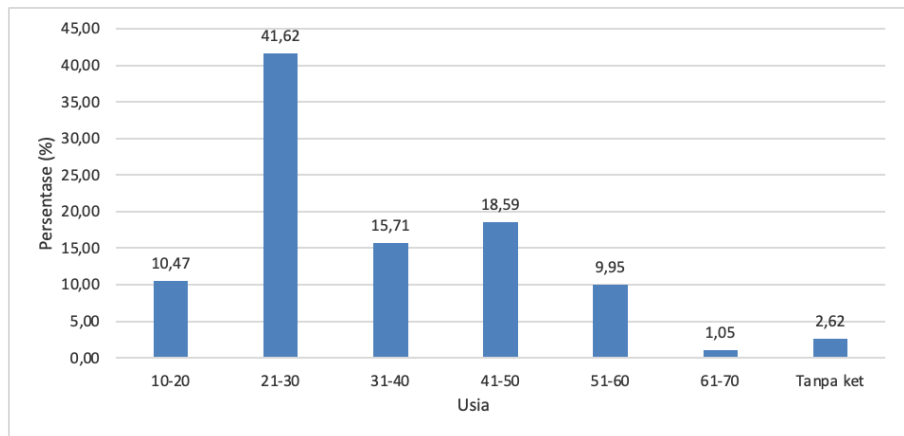
Nilai unsur pelayanan tertinggi terdapat pada unsur **Sarana dan Prasarana** sebesar 3,836 dengan kategori "sangat baik" yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Balitjestro sudah dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana di Balitjestro terus dilakukan perbaikan agar dapat digunakan secara optimal.

Nilai unsur pelayanan di Balitjestro secara keseluruhan sudah baik, apabila dilihat dari 9 unsur pelayanan, ada satu unsur yang nilainya terendah terdapat pada unsur **Waktu Penyelesaian** sebesar 3,324 dan masih tergolong "baik" yang berarti waktu penyelesaian tergolong standar namun masih kurang cepat menurut responden.

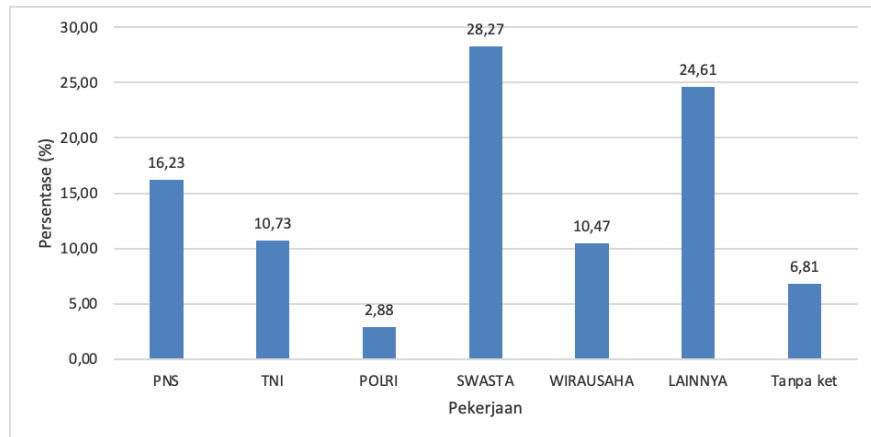
Demografi responden yang mengisi kuesioner IKM pada tahun 2022 disajikan pada Gambar 5-8. Berdasarkan hasil Analisis IKM bulan Januari sampai dengan Desember 2022, didapatkan karakteristik responden yang bervariasi mulai dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.



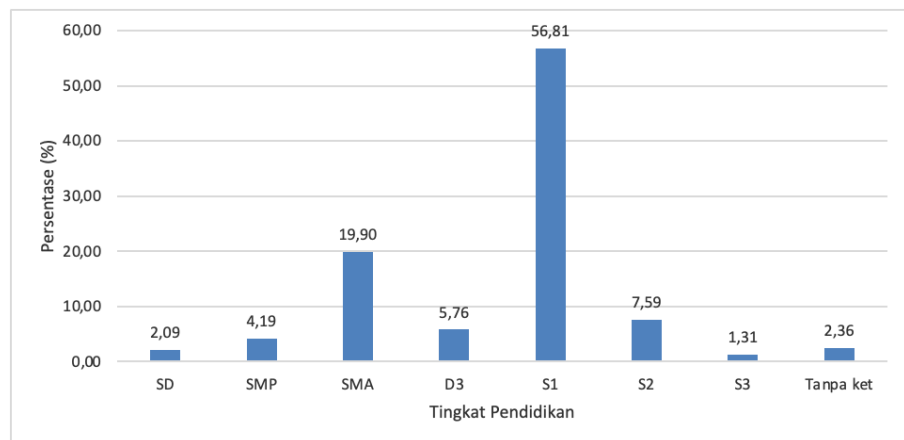
Gambar 5. Data jenis kelamin responden IKM Tahun 2022



Gambar 6. Data usia responden IKM Tahun 2022



Gambar 7. Data pekerjaan responden IKM Tahun 2022



Gambar 8. Data Pendidikan responden IKM 2022

Dari segi jenis kelamin, lebih banyak perempuan yang mengisi daripada laki-laki. Hal ini dapat mencerminkan penerima layanan lebih banyak perempuan. Selanjutnya dari segi usia, usia produktif, kelompok usia 21-50 tahun mengambil porsi dominan, dengan persentase kelompok usia 21-30 paling tinggi. Hal ini dapat dipahami, mengingat kelompok usia ini adalah kelompok usia yang dapat bergerak dengan dinamis dan cenderung aktif mencari informasi. Hasil ini juga sejalan dengan kelompok tingkat pendidikan yang mendominasi, dimana Sarjana (S1) pada umumnya terletak pada kelompok usia tersebut. Kemudian dari segi pekerjaan, kelompok swasta mengambil porsi paling tinggi. Karena pelaku bidang pertanian atau hortikultura sebagian besar adalah kelompok swasta, besarnya komposisi ini dapat dipandang sebagai indikasi keinginan para pelaku usaha agribisnis untuk meningkatkan pengetahuan atau sekedar mencari informasi terkait usaha dalam bidang tersebut.

Tabel 9. Nilai IKM pada tiap pelayanan kunjungan dan PKL Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Responden (orang)	Nilai IKM	Mutu Pelayanan
1	Januari	35	3,356	B
2	Februari	29	3,385	B
3	Maret	4	3,583	A
4	April	11	3,343	B
5	Mei	36	3,426	B
6	Juni	29	3,540	A
7	Juli	24	3,403	B
8	Agustus	64	3,543	A
9	September	36	3,568	A
10	Oktober	36	3,540	A
11	November	33	3,397	B
12	Desember	45	3,575	A
		382		

Nilai IKM per bulan disampaikan pada Tabel 9. Secara umum, responden menganggap layanan Balitjestro berkategori baik. Namun, mengingat nilai-nilai budaya kerja Ber-AKHLAK, dimana Berorientasi Pelayanan menjadi salah satu nilai yang menjadi acuan, maka mutu pelayanan Balitjestro masih perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik (Tabel 10).

Tabel 10. Rencana Tindak Lanjut terhadap Hasil IKM

No	PRIORITAS UNSUR	PROGRAM/KEGIATAN	WAKTU	PENANGGUNGJAWAB
1	Waktu Penyelesaian	Meningkatkan kedisiplinan, integritas, dan ketangkasannya petugas pelayanan	6 bulan	Sub Koordinator Pelayanan Teknis dan Jasa Penelitian

CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Berdasarkan capaian kinerja kegiatan yang telah dihasilkan, ada beberapa capaian yang dapat diperkirakan sebagai outcome, antara lain Kegiatan Kemitraan:

Kegiatan : Produksi Benih Jeruk dan Anggur Bebas Penyakit serta Penderasan Teknologi Budidaya Jeruk melalui Bimbingan Teknis

Kegiatan ini mewadahi dua aktivitas yaitu produksi benih dan bimtek. Produksi benih sebar berupa 65.000 benih jeruk dan 5000 benih anggur. Karena anggaran kegiatan baru dapat digunakan pada bulan September, maka benih yang diproduksi dari kegiatan ini baru dapat didistribusikan di tahun 2023 (bulan April-Mei). Aktivitas kedua yaitu melakukan bimbingan teknis di 3 lokasi, Blitar, Kendari dan Bali.



Gambar 9. Dokumentasi kegiatan Kemitraan untuk produksi benih jeruk dan anggur serta bimbingan teknis

Kegiatan : Rumah UV Anggur untuk Produksi Buah Anggur

Kegiatan berikut juga didanai dari kegiatan Kemitraan. Salah satu tujuannya adalah untuk mengantisipasi curah hujan tinggi yang tidak dapat diprediksi yang dapat merusak tanaman dan buah anggur serta untuk meningkatkan produksi buah anggur dengan potensi produksi buah sepanjang tahun atau di luar musim. Dokumentasi rumah UV disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Rumah (Naungan) UV untuk anggur di IPPTP Banjarsari

3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun

Tabel 11. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitjestro Tahun 2022 dibanding tahun 2021

Sasaran	Pengukuran Capaian antar Tahun				Indikator Keberhasilan
	Uraian	Capaian 2021	Capaian 2022	Perubahan	
1. Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan Tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	23 teknologi	21 teknologi	2 VUB	Sesuai target
	2. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	1 VUB	0 VUB	1 VUB	Tidak ditargetkan
	3. Rasio hasil Penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	57,1 %	100%	42,9%	Sesuai Target
2. Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	80,78	83,54	2,77	Sesuai target
3. Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku)	91,17	86,35	5,07	Sesuai target

Pengukuran Capaian akhir tahun 2022 jika dibanding 2021 (Tabel 11) memberikan hasil berbeda karena adanya transformasi kelembagaan. Jumlah hasil penelitian termanfaatkan menurun karena tidak ada VUB dan teknologi yang baru yang dimanfaatkan. Kemudian capaian kinerja berupa VUB juga tidak ditargetkan di 2022 karena kegiatan untuk mendapatkan

target VUB ditiadakan. Nilai ZI pada tahun 2022 melebihi target di tahun 2022, sekaligus melampaui capaian tahun 2021. Ini menunjukkan, meskipun adanya transformasi kelembagaan yang mengakibatkan perubahan program dan penurunan anggaran, kinerja Balitjestro tidak menurun.

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Balitjestro dengan Target Renstra 2021 – 2024

Sasaran kegiatan dari Balitjestro tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Buah Tropika, dengan indikator kinerja Jumlah hasil penelitian Tanaman Buah Subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), tercapai 21 inovasi (100%), dan indikator kinerja Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan (output akhir) terhadap Hasil Penelitian dan Pengembangan (total output) pada Tahun Berjalan, tercapai yaitu 100%, 2) Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima, indikator kinerjanya adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, tercapai dengan nilai 83,54. 3) Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator kinerja Nilai Kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku), tercapai yaitu 86,35.

Pengukuran keberhasilan kinerja Balitjestro dengan target Renstra 2021-2024 (Tabel 12.) dapat diukur dari keberhasilannya menyelesaikan permasalahan utama jeruk dan buah subtropika di Indonesia dengan membuat strategi yang tepat dan aplikatif bisa dilaksanakan. Strategi pemenuhan kebutuhan jeruk dan buah subtropika harus dilakukan dari hulu berupa penelitian dasar sampai hilir berupa penelitian terapan yang siap diaplikasikan oleh pengguna teknologi. Dengan adanya transformasi kelembagaan, pencapaian berupa VUB dan teknologi ditiadakan di tahun 2022.

Varietas yang telah memenuhi selera konsumen, harus bisa diproduksi sepanjang tahun di seluruh wilayah Indonesia dengan teknologi terapan yang dapat meningkatkan produktifitas per satuan luas lahan yang dikelola oleh petani jeruk dan buah subtropika. Penyediaan pohon induk harus dapat memenuhi jumlah dan varietas dengan kualitas yang terjamin dan bisa disediakan pada waktu yang tepat. Penyampaian informasi hasil penelitian yang dihasilkan dalam komoditas jeruk dan buah subtropika harus dapat dilakukan secara cepat dan tepat dalam kegiatan diseminasi yang sesuai. Produksi benih sumber direncanakan 6.000 pohon, namun telah dipesan diproduksi, dan didistribusikan mencapai 6027 pohon

(100,45 %) melebihi target yang direncanakan dalam Renstra 2021 - 2024.

Kegiatan penyebarluasan teknologi dilakukan dengan tujuan untuk mendekatkan teknologi hasil penelitian ke pengguna sehingga hasil penelitian dapat dimengerti, dipahami dan dimanfaatkan oleh pengguna. Untuk mempercepat proses transfer teknologi ke pengguna dapat dilakukan dengan metode Sistem Diseminasi Multi Chanel (SDMC) yaitu sistim diseminasi dengan memanfaatkan beberapa metode diseminasi antara lain dengan metode penyuluhan, penyebaran materi dieminasi, promosi melalui media cetak dan elektronik, menyelenggarakan kegiatan ilmiah, mengadakan pelatihan, memanfaatkan jaringan informasi modern dan lain-lain. Penerapan SDMC tersebut diharapkan dapat menghasilkan model diseminasi teknologi yang tepat dalam rangka mempercepat arus transfer teknologi ke pengguna dengan memadukan beberapa cara yang ada. Hasil kegiatan yang diperoleh antara lain menjalin kerjasama pendampingan dengan tiga institusi yaitu dengan Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, PT AIMS, dan Stasiun Klimatologi Kelas II Jawa Timur. Kemudian kerjasama untuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan dengan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan, Fakultas Pertanian Universitas Kadiri, SMAN 1 Sumberasih Probolinggo. Pemagangan teknologi/Bimtek sebanyak 5 kegiatan (300 orang); menerima kunjungan stake holders dan wista petik jeruk sebanyak 10000 orang, termasuk kunjungan ACIAR, organisasi 4H, Universitas Cheju Halla Jeju; dan menerima bimbingan siswa/mahasiswa magang, pkl, prakerin, skripsi sebanyak 178 orang. Proses transfer teknologi akan terus ditingkatkan dan disempurnakan agar sasaran akhir terdiseminasikan semua materi diseminasi teknologi maupun produk teknologi tanaman jeruk dan buah subtropika sesuai dengan sasaran/target yang telah ditentukan dengan metode sistem diseminasi multi chanel (SDMC) dapat tercapai.

Tabel 12. Pengukuran Capaian Kinerja Balitjestro dengan target Renstra 2021 – 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan, Volume	Target				
				2018	2019	2020	2021	2022
1.	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Buah Subtropika	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan Tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Inovasi	28	35	35	23	21
		Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	VUB	N/A	N/A	N/A	2	2
		Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, dan Veteriner pada tahun berjalan	%	100	100	50	50	100
2.	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Subtropika	Nilai	N/A	N/A	80,00	79,50	80,00
3.	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku)	Nilai	N/A	N/A	90	88,50	86,00

3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja Balitjestro TA 2022 dengan Standar Nasional

Komoditas jeruk merupakan salah satu komoditas yang sangat potensial dikembangkan di Indonesia mengingat komoditas jeruk mempunyai peran yang penting untuk memenuhi kebutuhan konsumsi buah masyarakat Indonesia, membuka kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Jeruk yang berkembang di Indonesia digolongkan menurut jenisnya, yaitu jeruk siam, jeruk keprok dan jeruk besar (pamelo).

Secara global, neraca perdagangan Indonesia di tahun 2022 sebesar 50.594 milyar dolar; naik hampir 30% dibanding 2021 dengan angka 35.333 milyar dolar. Ini menunjukkan pemulihan ekonomi semenjak pandemi Covid 19 di tahun 2020. Dilihat dari neraca perdagangan khusus jeruk, nilai impor dan ekspor jeruk menurun dari 2021 ke 2022 dengan nilai impor 229 juta dolar di 2021 turun ke 183 juta dolar di 2022, sedangkan nilai ekspor di 2021 sebesar 858 ribu dolar turun ke 586 ribu dolar di 2022. Dengan tingginya nilai impor dibanding nilai ekspor, dianggap perlu dilakukan langkah-langkah untuk peningkatan daya saing produk jeruk (buah segar) agar dapat mengurangi impor buah, baik jeruk maupaun buah subtropika lainnya. Tercatat, impor buah subtropika di 2021 dan 2022 masih menjulang tinggi, masing-masing dengan nilai mencapai 800 juta dolar di 2021 dan 710 juta dolar di 2022.

Peningkatan ekspor dapat tercapai jika produk sudah memenuhi standar negara tujuan ekspor, baik berupa penerapan GAP, SPS dan standar terkait lainnya. Selanjutnya, selain peningkatan ekspor, produksi dalam negeri juga perlu digenjot agar masyarakat memiliki pilihan untuk mengkonsumsi buah segar. Oleh karena itu peningkatan kualitas produk buah dalam negeri perlu menjadi perhatian.

3.1.5 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

KEBERHASILAN

Kegiatan menonjol yang telah dicapai oleh Balitjestro selain indikator kerja utama disampaikan sebagai berikut:

❖ Koordinasi bersama Stakeholder Menyambut Transformasi Badan Litbang Pertanian Menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Dalam rangka transformasi Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Balitjestro mengadakan kegiatan koordinasi bersama stakeholder serta penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) pada hari Kamis, 24 November 2022, di Aula Citrus Balitjestro, Batu. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan sebanyak 180 orang dan kerja sama yang telah ditandatangani sebanyak 6 PKS



Gambar 11. Penandatanganan PKS dalam acara koordinasi dengan stakeholder

Acara dilaksanakan pada hari Kamis, 24 November 2022 di Aula Citrus Balitjestro. Acara dimulai pukul 10.00 dan berakhir pukul 12.00. Acara diawali dengan sambutan oleh Dr. Fausiah T. Ladja, S.P., M.Si. selaku Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dan dilanjutkan dengan penandatanganan PKS dengan BMKG - Stasiun Klimatologi Kelas II Jawa Timur, kemudian disusul dengan SMAN 1 Sumberasih Probolinggo, Fakultas Pertanian-Peternakan UMM, Fakultas Pertanian UB, Fakultas Pertanian Universitas Kediri, dan Dinas Pertanian Penajam Paser Utara (Gambar 11). Sementara PKS dengan PT Agra Inti Makmur Sejahtera akan dilaksanakan pada hari Senin, 28 November 2022 berlokasi di Garut, Jawa Barat. Adapun 4 (empat) stakeholder berhalangan hadir dalam penandatanganan PKS yaitu Fakultas Pertanian Universitas Jember, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, dan PT Revolusi Agribisnis Berkelanjutan.



Gambar 12. Sosialisasi BSIP oleh Kepala Balai dan sesi tanya jawab

Setelah acara penandatanganan PKS, acara selanjutnya adalah sosialisasi oleh Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Dr. Fausiah T. Ladja, S.P., M.Si. dengan topik "Peran Balitjestro Pasca Transformasi Badan Litbang Pertanian Menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dalam Pengembangan Jeruk dan Buah Subtropika".

Berdasarkan Perpres No. 117 Tahun 2022, Badan Litbang Pertanian telah bertransformasi menjadi BSIP sehingga tugas dan fungsinya juga mengalami perubahan yang mengacu pada standardisasi. Dalam diskusi juga turut hadir secara online via zoom meeting Kepala KLT BSN

Surabaya, Dr. Ir. Desak Nyoman Siksiawati, MMA. BSN berharap dapat membantu sosialisasi standardisasi dengan cara menempatkan personel BSN dalam program MBKM stakeholder universitas yang bekerjasama dengan Balitjestro. BSN juga menyambut Balitjestro dengan tangan terbuka apabila ada agenda untuk diskusi lebih lanjut mengenai standardisasi. Sesi tanya jawab diikuti dengan antusias oleh stakeholder dan tamu undangan (Gambar 12).

❖ **Kunjungan Stake Holders**

Indikator keberhasilan diseminasi salah satunya adalah adanya respon balik yang positif dari pengguna. Semakin banyak pengguna yang mengakses Balitjestro baik melalui media elektronik maupun datang secara langsung dapat mendukung keberhasilan dan percepatan diseminasi teknologi. Kunjungan stake holder sepanjang tahun 2022 terdapat peserta sebanyak 4000 orang yang terdiri dari Penentu kebijakan di daerah maupun pusat, Petugas di bidang pertanian, pelaku agribisnis jeruk dan buah subtropika, pelajar dan mahasiswa serta perusahaan swasta. Disamping itu, jumlah siswa dan mahasiswa yang belajar melalui kegiatan PKL, Prakerin maupun skripsi sebanyak 178 siswa/mahasiswa. Selain itu kegiatan wisata petik jeruk dari bulan Maret hingga September 2022 dihadiri sekitar 5000 orang.



Gambar 13. Kunjungan stakeholder ke Balitjestro

❖ **Statistik Website**

Website merupakan wajah terdepan di dunia maya dalam mempromosikan Balitjestro. Kehandalan website dan media yang digunakan untuk promosi (FB, Twitter, Youtube, dll) hanya bisa dicapai jika layanan Balitjestro juga handal. Artinya apa yang ditampilkan adalah potret sebenarnya dari apa yang sudah dilakukan dan jika ada sebuah pertanyaan, permintaan layanan tertentu, pihak yang ditembuskan informasi juga wajib menindaklanjuti dengan segera, cepat, cermat dan responsif.

Sebagai salah lembaga penelitian di bidang pertanian terutama Jeruk dan Buah subtropika, Balitjestro merasa perlu untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian melalui media online (Website atau pun media sosial). Website dan medsos salah satu media promosi Balitjestro berbasis online yang diharapkan mampu dengan cepat mentransfer teknologi hasil penelitian kepada pengguna. Secara garis besar manfaat pengembangan website Balitjestro adalah :

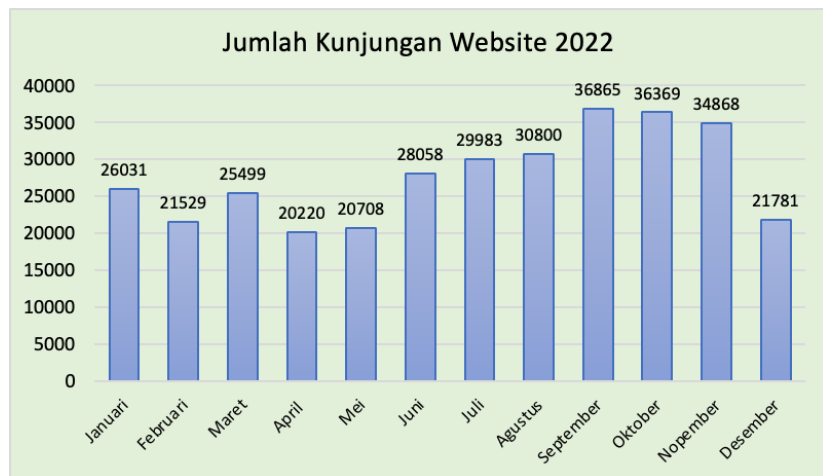
1. Menampilkan secara interaktif jurnal informasi dan teknologi hasil penelitian,
2. Mensosialisasikan kebijakan/program pertanian dan informasi hasil penelitian kepada seluruh masyarakat, terutama masyarakat yang terjangkau oleh jaringan internet
3. Memberikan media alternatif bagi peningkatan pembangunan pertanian jeruk dan buah subtropika, melalui berbagai forum interaktif, yang meliputi, forum agribisnis, forum kerjasama bisnis/partnership, forum lapangan kerja dan usaha, dll.
4. Menyediakan media bagi Balitjestro untuk mendapatkan feedback/masukan dari pengguna teknologi atau masyarakat dan pelaku bisnis lainnya.
5. Menjadikan website ini sebagai salah satu portal yang menyajikan journal, informasi, dan potensi Balitjestro secara terpadu dan menyeluruh.
6. Menjadikan website sebagai media interaksi antara pengguna dengan Balitjestro.

Untuk mewujudkan point-point diatas tim website Balitjestro melakukan konsolidasi internal untuk peningkatan kualitas konten website Balitjestro dan media sosial. Banyaknya update konten website dan medsos setiap bulan berkorelasi positif terhadap banyaknya kunjungan dalam setiap bulan.

Tim website Balitjestro melakukan konsolidasi internal untuk peningkatan kualitas website Balitjestro. Banyaknya update setiap bulan berkorelasi positif terhadap banyaknya kunjungan dalam bulan tersebut.

Tabel 13. Statistik Website Balitjestro selama 1 tahun terakhir

Bulan	Jumlah Pengunjung 2022
Januari	26031
Februari	21529
Maret	25499
April	20220
Mei	20708
Juni	28058
Juli	29983
Agustus	30800
September	36865
Oktober	36369
Nopember	34868
Desember	21781
Jumlah	332711



Gambar 14. Statistik website Balitjestro tahun 2022

Statistik kunjungan website disajikan pada Tabel 13 dan digambarkan pada grafik (Gambar 14). Kunjungan website pada tahun ini menurun dibanding tahun 2021 (509.105). Salah satu penyebabnya adalah ketidakstabilan sistem yang menyebabkan website tidak dapat diakses selama kurun waktu tertentu (Januari-Mei). Selain itu, karena pandemi Covid 19 mulai mereda, banyak pengguna memilih berkunjung ke Balitjestro langsung untuk mendapatkan informasi. Kunjungan website naik pada bulan Juni hingga November dimana pada periode ini informasi kunjungan wisata edukasi petik jeruk banyak dicari.

KENDALA DAN LANGKAH ANTISIPASI

KENDALA

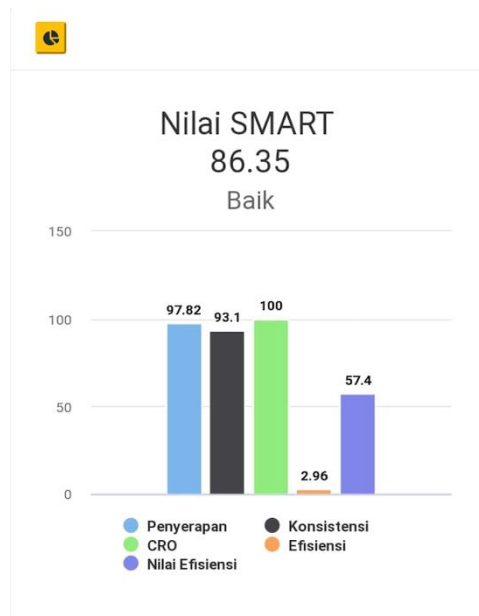
Kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2022 adalah adanya pemblokiran anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan sehingga semua kegiatan berbasis litbang terhenti. Akibatnya target kinerja yang terkait dengan kegiatan tersebut tidak dapat tercapai.

LANGKAH ANTISIPASI

Kegiatan-kegiatan yang dihentikan tetapi memiliki materi tanaman atau materi hidup lainnya, diupayakan setidaknya mendapatkan pemeliharaan agar materi tersebut tidak ada yang hilang atau rusak. Selanjutnya, diupayakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat mendukung tugas dan fungsi ke arah standardisasi sesuai

3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam tabel berikut pengukuran Nilai Efisiensi pelaksanaan kegiatan Balitjestro TA. 2022 disajikan pada Tabel 14 dan nilai kinerja per 30 Desember 2022 mencapai 86,35.



Tabel 14. Nilai Efisiensi Anggaran dan Realisasi per Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output			Harga satuan (Rp)	Harga total seharusnya (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan kumulatif 5 tahun	Hasil penelitian	243.060.000	238.122.201	97,97	21	21	100,00	11.574.286	243.060.000	2,03	55,08
	- Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	Varietas /galur	-	-	n/a	2	0	0,00	-	-	n/a	n/a
	- Sumber daya genetik tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	Aksesi	243.060.000	238.122.201	97,97	440	440	100,00	552.409	243.060.000	2,03	55,08
2	Rasio hasil penelitian dan pengembangan terhadap seluruh hasil penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan tahun berjalan	%	672.100.000	666.949.136	99,23	80	80	100,00	8.401.250	672.100.000	0,77	51,92
3	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	447.910.000	445.462.352	99,45	80	83,54	104,43	5.598.875	467.730.018	4,76	61,90
4	Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	10.591.047.000	10.343.944.770	97,67	86	86,1	100,12	123.151.709	10.603.362.171	2,45	56,12

3.2 Akuntabilitas Keuangan

3.1.1 Realisasi Anggaran

Dana yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika meliputi (1). Anggaran rutin terdiri dari belanja pegawai dan operasional kantor, (2). Anggaran pembangunan yang berupa Rupiah Murni (RM). Pada tahun 2022, Sesuai DIPA Revisi-8 Nomor : SP DIPA-018.09.2.648716/2022 Tanggal 2 Desember 2022 Balitjestro mengelola anggaran sebesar Rp. 11.954.117.000,- dan pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 31 Desember 2022 terealisasi sebesar **Rp. 11,694,478,459,- (97,83%)**, dari pagu yang disediakan. Dan untuk target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) TA 2022 terealisasi **Rp. 565.552.500,- (134,65%)** dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 sebesar **Rp. 420.000.000,-**.

Tabel 15. Daftar perubahan pagu anggaran 2022

No	Pagu Anggaran Tahun 2022						
	Uraian	Awal	Revisi Anggaran 1	Revisi Anggaran 4	Revisi Anggaran 5	Revisi Anggaran 7	Revisi Anggaran 8
1	Belanja Pegawai	6,425,900	6,425,900	6,425,900	6.538.900	5.739.621	5.739.621
2	Belanja Barang	6.953.557	7.471.957	6.045.400	6.145.400	5.856.924	5.913.434
3	Belanja Modal	1.301.062	301.062	301.062	301.062	301.062	301.062
	Total	14.680.519	14.198.919	12.772.362	12.985.362	11.897.607	11.954.117

Tabel 16. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2021 dan 2022

No	Jenis Pengeluaran	2021			2022		
		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1	Belanja Pegawai	6,425,900,000	6,345,899,000	98,76	5,739,621,000	5,560,556,260	96,88
2	Belanja Barang	7,697,992,000	7,430,551,000	96,53	5,856,924,000	5,834,065,799	98,66
3	Belanja Modal	2,736,377,000	2,713,351,000	99,16	301,062,000	299,856,400	99,60
	JUMLAH	16,860,269,000	16,229,885,000	97,80	11,954,117,000	11,694,478,459	97,83

Tabel 17. Rincian Pagu dan Realisasi Per output pada DIPA Balitjestro TA. 2022

Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		11,954,117,000	11,694,478,459	97.83 %
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	915,160,000	905,071,337	98.90 %
KB.4585	Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner	915,160,000	905,071,337	98.90 %
DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	915,160,000	905,071,337	98.90 %
DDA.517	Benih Buah	915,160,000	905,071,337	98.90 %
053	Benih Jeruk dan Buah Subtropika	672,100,000	666,949,136	99.23 %
054	Pengelolaan Sumber Daya Genetik	243,060,000	238,122,201	97.97 %
WA	Program Dukungan Manajemen	11,038,957,000	10,789,407,122	97.74 %
WA.1809	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	11,038,957,000.00	10,789,407,122	97.74 %
AEA	Koordinasi	56,510,000	56,510,000	100 %
AEA.503	Layanan Kerjasama	56,510,000	56,510,000	100 %
051	Pengelolaan Manajemen Kerjasama	56,510,000	56,510,000	100 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10,279,685,000	10,033,924,010	97.61 %
EBA.956	Layanan BMN	103,000,000	102,957,859	99.96 %
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	103,000,000	102,957,859	99.96 %
EBA.962	Layanan Umum	804,400,000	803,157,329	99.85 %
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	804,400,000	803,157,329	99.85 %
EBA.994	Layanan Perkantoran	9,372,285,000	9,127,808,822	97.39 %
001	Gaji dan Tunjangan	5,739,621,000	5,560,556,260	96.88 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,632,664,000	3,567,252,562	98.20 %
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	301,062,000	299,856,400	99.60 %
EBB.951	Layanan Sarana Internal	111,058,000	110,779,400	99.75 %
051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	34,818,000	34,613,400	99.41 %
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	76,240,000	76,166,000	99.90 %
EBB.971	Layanan Prasarana Internal	190,004,000	189,077,000	99.51 %
051	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	190,004,000	189,077,000	99.51 %
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	10,300,000	10,164,360	98.68 %
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	10,300,000	10,164,360	98.68 %
051	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	10,300,000	10,164,360	98.68 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	391,400,000	388,952,352	99.37 %
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	300,400,000	298,286,727	99.30 %
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	300,400,000	298,286,727	99.30 %
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	91,000,000	90,665,625	99.63 %
051	Pengelolaan Keuangan	22,000,000	21,827,625	99.22 %
053	Pengelolaan PNPB	69,000,000	68,838,000	99.77 %

Berdasarkan tabel diatas bahwa capaian realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar 97,83 %.

3.1.2 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sumber penerimaan negara bukan pajak tahun 2022 terdiri dari penjualan hasil pertanian, pendapatan penjalan peralatan mesin, sewa gedung, sewa benda bergerak & tidak bergerak, penerimaan jasa pelatihan/ pekerjaan, penerimaan kembali belanja pusat.

Tabel 18. Perbandingan realisasi PNBP tahun 2021 dan 2022

No	KEGIATAN/KELOMPOK PENDAPATAN JENIS PENDAPATAN DAN MAP	REALISASI PENDAPATAN TA. 2021	REALISASI PENDAPATAN TA. 2022
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		
	Fungsional	524.091.000	565.552.500
1	Pendapatan penjualan hasil Pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya		
2	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	10.075.000	15.100.000
3	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	493.716.500	477.652.500
4	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	20.300.000	37.800.000
5	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek		35.000.000
	Umum		13.191.756
1	Pendapatan Jasa		
2	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain		5.040.000
3	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga		8.151.756
4	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan		
5	Pendapatan Anggaran Lain-lain		
	JUMLAH :	524.091.000	578.744.256
	Target	503.940.000	420.000.000
	Persentase realisasi PNBP fungsional	103,99%	134,65%

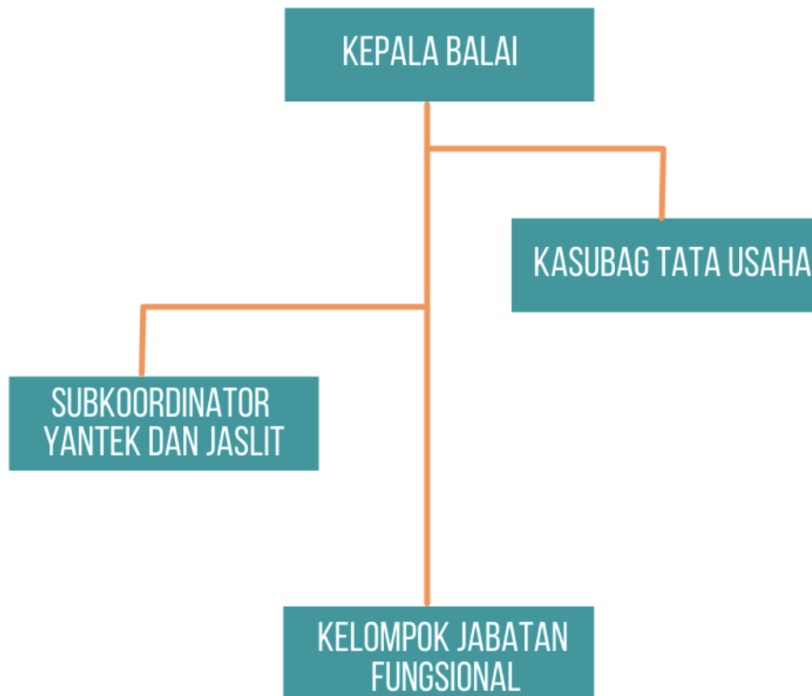
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan PNBP fungsional tahun 2022 dibanding tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 41.461.500,- hal ini disebabkan karena kenaikan pendapatan dari layanan pengujian dan layanan riset.

IV. PENUTUP

Capaian kinerja yang telah diraih oleh Balitjestro pada tahun 2022 cukup baik meskipun terdapat hambatan di beberapa kegiatan teknis yang pelaksanaannya terhenti akibat transformasi kelembagaan kelitbang. Terhentinya kegiatan tersebut menyebabkan indikator kinerja VUB tidak dapat tercapai. Namun demikian, target untuk 2 indikator lain berhasil dicapai dengan jumlah teknologi dan varietas termanfaatkan 21 buah sesuai target serta presentase hasil litbang sebesar 100 % yang tercapai dari produksi dan distribusi benih sumber melebihi target 6000 batang sebesar 6027 batang (100,4%).

Kegiatan lain yang berhasil dilakukan dalam masa peralihan tugas dan fungsi balai adalah penandatanganan kerjasama dengan stakeholder dari beberapa universitas dan sekolah serta dinas dan perusahaan swasta. Selanjutnya, untuk mendukung dan memperkenalkan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian hasil transformasi Badan Litbang Pertanian dilakukan juga kegiatan Koordinasi bersama Stakeholder agar semua stakeholder dapat memahami perkembangan kelembagaan terbaru serta dapat memberikan umpan balik untuk rencana dan program ke depannya.

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balitjestro



Lampiran 2. Rencana Strategik Tahun 2021 - 2024

RENCANA STRATEJIK

TAHUN 2021 – 2024

- Instansi** : Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
- Visi** : Menjadi lembaga penelitian bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
- Misi** :
1. Merekayasa, merakit, dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai dengan kebutuhan pengguna
 2. Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme SDM serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
 3. Menyebarkan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna
 4. Meningkatkan kapasitas dan publisitas Balitjestro
 5. Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan

Lampiran 3. Bentuk Kuisisioner 9 unsur

**KUISISIONER SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
Pada Unit Layanan BALITJESTRO, Kota BATU**

Tanggal Survei : 08.00 - 12.00

Jam Survei: 13.00 - 17.00

Umur : Tahun

Pendidikan : SD SMP SMA S1 S2 S3

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Pekerjaan Utama : 1. PNS 2. TNI 3. POLRI 4. SWASTA 5. WIRUSAHA 6. LAINNYA.....(sebutkan)

Jenis Layanan Yang Diterima :(kunjungan, bimbingan teknis, bimbingan penelitian/PKL, perpustakaan, konsultasi, pengujian laboratorium, dll)

II. PENDAPAT RESPONDEN TENTANG PELAYANAN

(Lingkari kode huruf sesuai jawaban masyarakat/responden)

	P *)
1. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya. a. Tidak sesuai. b. Kurang sesuai. c. Sesuai. d. Sangat sesuai.	1 2 3 4
2. Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini. a. Tidak mudah b. Kurang mudah c. Mudah d. Sangat mudah	1 2 3 4
3. Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. a. Tidak cepat b. Kurang cepat c. Cepat d. Sangat cepat	1 2 3 4
6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan. a. Tidak kompeten b. Kurang kompeten c. Kompeten d. Sangat kompeten	1 2 3 4
7. Bagaimana pendapat saudara perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan a. Tidak sopan dan ramah b. Kurang sopan dan ramah c. Sopan dan ramah d. Sangat sopan dan ramah	1 2 3 4
8. Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana a. Buruk b. Cukup c. Baik d. Sangat Baik	1 2 3 4

<p>4. Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan. (<i>kunjungan = gratis</i>)</p> <p>a. Sangat mahal b. Cukup mahal c. Murah d. Gratis</p>	<p>1 2 3 4</p>
<p>5. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan.</p> <p>a. Tidak sesuai b. Kurang sesuai c. Sesuai d. Sangat sesuai</p>	<p>1 2 3 4</p>

<p>9. Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan</p> <p>a. Tidak ada. b. Ada tetapi tidak berfungsi c. Berfungsi kurang maksimal d. Dikelola dengan baik.</p>	<p>1 2 3 4</p>
--	----------------------------



Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Jalan Raya Tlekung No. 1 Kota Batu, Jawa Timur Kotak Pos 22

Telepon : (0341) 592683, Fax : (0341) 593047

Email : balitjestro@pertanian.go.id

Website : balitjestro.litbang.pertanian.go.id